



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Mei 2020

Halaman: 4

Cepat dan Tepat Hadapi Kluster Indogrosir

TAJUK

Selain menyiapkan rumah sakit (RS) rujukan sebanyak 12 unit, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman juga menyiapkan 13 RS *intermediate* yang dipersiapkan untuk penanganan Covid-19. Total ruang isolasi yang disiapkan ada 101 ruangan, sedangkan RS rujukan penanganan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman ada 12 RS. Jumlah tersebut termasuk dengan RS Dr. Sardjito.

Selain Sleman, Bantul dan Jogja sudah mengajukan usulan penambahan RS rujukan untuk mengantisipasi lonjakan pasien Covid-19 dari kluster besar tersebut. Inisiatif ini disampaikan lantaran ketiga daerah tersebut merupakan pasar bagi Indogrosir sehingga ada kemungkinan Sleman, Bantul dan Jogja penyumbang pasien dalam pengawasan (PDP) atau pasien positif Covid-19.

Sebagai provinsi terkecil se-Indonesia, peta persebaran PDP atau pasien positif Covid-19 juga berasal dari kabupaten yang lokasinya jauh dari Indogrosir. Kulonprogo misalnya. Dinas Kesehatan Kulonprogo menyatakan ada satu tambahan pasien dalam pengawasan (PDP) positif Covid-19 di Kulonprogo dari kluster Indogrosir. Pasien tersebut merupakan karyawan Indogrosir asal Kapanewon Nanggulan dan kini sudah dirawat di RSUD Wates. Sebelumnya, dua PDP dari kluster Indogrosir yang dirawat di RSUD Wates, masing-masing warga Panjatan dan Kalibawang, sudah diperbolehkan pulang karena berdasarkan hasil tes swab dinyatakan negatif virus Corona. Namun keduanya tetap harus menjalani karantina mandiri selama 14 hari. Kabupaten terjauh dari Indogrosir, yakni Gunungkidul juga tak lepas dari kluster ini.

Melihat pertumbuhan jumlah kluster Indogrosir yang membesar dan meluas ini, Pemda DIY seharusnya segera bereaksi cepat dengan menambah jumlah RS rujukan. Pemda DIY juga dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas daerah untuk menjadi RS darurat demi mencegah penularan yang lebih luas dan gemuk lagi.

Tak hanya itu, kami juga mendorong setiap kabupaten dan kota juga menggelar *rapid test* secara terbuka untuk konsumen, pengunjung atau mitra Indogrosir. Utamanya, bagi mereka yang berkunjung atau berbelanja ke pusat perbelanjaan tersebut pada periode 19 April sampai dengan 4 Mei 2020. Kami mengapresiasi Pemkab Sleman yang sudah membuka opsi ini terlebih dahulu, kemudian diikuti Pemkot Jogja. Dalam waktu dekat, kami berharap kabupaten lain segera menyusul.

Selain ketersediaan RS rujukan maupun darurat dan *rapid test* di masing-masing wilayah, *Harian Jogja* kembali mengingatkan protokol kesehatan dasar penanganan Covid-19. Jangan sampai niat baik ini justru jadi sumber penularan baru karena terjadi antrean panjang. Pendaftaran secara daring seperti yang dilakukan Pemkab Sleman perlu diterapkan. Tentu saja hal tersebut diikuti dengan penjadwalan yang tepat dan teratur sehingga semua berjalan lancar. Khusus para pendaftar, kami juga berharap dapat menepati waktu yang tersedia demi kebaikan bersama.

Meski ada kemungkinan jumlah PDP atau pasien positif membengkak di balik upaya-upaya ini, kami menilai hal itu lebih baik. Daripada terus ditunda dan sama-sama tak tahu sehingga penularan justru kian merata sehingga mata rantai pandemi ini akan semakin sulit diputus.

1.
2.
3.

Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005